

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dilakukan di Bank Umum Syariah di Indonesia dengan mengakses website Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id.

3.2 Jenis Dan Data Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian metode kuantitatif digunakan sebagai pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Metode kuantitatif yaitu metode yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel- variabel penelitian dengan angka- angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia yang melaporkan laporan keuangan tahunannya di Bank Indonesia pada periode 2010- 2013.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2010 - 2013.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel sengaja dipilih berdasarkan kriteria- kriteria tertentu agar dapat mewakili populasinya. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank syariah di Indonesia yang tergolong Bank Umum Syariah.
2. Bank Umum Syariah yang melaporkan laporan keuangan tahunannya di Bank Indonesia secara lengkap dan kontinu serta dipublikasikan pada periode 2010- 2013.

Sesuai dengan kriteria yang disebutkan, maka diperoleh sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sampel bank

No	Nama Bank
1.	PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Syariah Mandiri
3.	PT. Bank Syariah Mega Indonesia
4.	PT. Bank Syariah BRI
5.	PT. Bank Syariah Bukopin
6.	PT. Bank Panin Syariah
7.	PT. Bank Victoria Syariah

Sumber: Bank Indonesia

No	Nama Bank
8.	PT. BCA Syariah
9.	PT. Bank Jabar dan Banten
10.	PT. Bank Syariah BNI
11.	PT. Maybank Indonesia Syariah

Sumber: Bank Indonesia

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh peneliti secara langsung dari objek penelitian melainkan melalui pihak lain yang mempunyai data dari objek yang diteliti. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2010- 2013. Selanjutnya dilakukan pengumpulan pustaka dengan mengkaji buku- buku literatur, jurnal, makalah dan internet untuk memperoleh landasan teori dan perkembangan tentang industri perbankan di Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data dokumentasi. Metode ini mencakup penghimpunan informasi dan data, melalui studi pustaka dan eksplorasi literatur- literatur dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank- bank yang bersangkutan.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan enam variabel yang terdiri dari satu variabel dependen (terikat) dan lima variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kesehatan bank, sedangkan variabel independennya adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing*

Financing), BOPO (*Beban Operasional Pendapatan Operasional*), ROA (*Return on Assets*) dan FDR (*Financing to Deposits Ratio*).

3.5.1 Variabel Dependen

Tingkat kesehatan bank (Y)

Adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajibannya dengan baik, dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Variabel tingkat kesehatan bank (Y) ditentukan dengan mengkategorikan peringkat sesuai dengan kategori peringkatnya. Peneliti akan mengkategorikan kedalam empat kategori dimana peringkat tertinggi diberikan angka ordinal tertinggi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kategori Peringkat Tingkat Kesehatan Bank

Rating bank	Peringkat	Kategori Peringkat
Sangat Sehat (SS)	5	Kualitas kesehatan sangat sehat
Sehat (S)	4	Kualitas kesehatan sehat
Cukup Sehat (CS)	3	Kualitas kesehatan cukup sehat
Kurang Sehat (KS)	2	Kualitas kesehatan kurang sehat
Tidak Sehat (TS)	1	Kualitas kesehatan tidak sehat

Sumber: Riset Infobank

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen yang diuji dalam penelitian ini adalah rasio CAR, NPF, BOPO, ROA dan FDR yang pernah diteliti dan diuji oleh peneliti terdahulu dan disesuaikan dengan data yang tersedia, yaitu berupa laporan keuangan yang dipublikasikan. Beberapa variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR merupakan salah satu indikator kesehatan permodalan bank. Penilaian permodalan merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank untuk menutupi eksposur risiko saat ini dan mengantisipasi eksposur risiko di masa mendatang. Dalam penelitian Almilia dan Herdiningtyas (2005) yang menyatakan CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap prediksi kondisi bermasalah pada sektor perbankan. Rasio CAR dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

b. *Non Performing Financing (NPF)*

NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Rasio NPF dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

c. *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

Riyadi (2006) mengatakan semakin rendah rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. Rasio BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

d. *Return on Assets (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan (Almilia, 2005). Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

e. *Financing to Deposits Ratio* (FDR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

Secara sistematis rasio FDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3.6 Analisis Data

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis multivariate menggunakan *ordinal logit*. Model ini digunakan karena variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel non metrik, yaitu yang diukur dengan skala nominal atau ordinal. Sedangkan variabel metrik merupakan variabel yang diukur dengan skala interval dan rasio. Karena variabel dalam penelitian ini merupakan campuran antara variabel metrik dan non-metrik maka asumsi normalitas multivariate tidak akan dapat dipenuhi, sehingga dalam analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada datanya (Ghozali, 2012)

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan berapa persen jumlah bank umum syariah di Indonesia yang memiliki predikat sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Dengan demikian, penelitian ini menggambarkan 11 bank umum syariah di Indonesia dengan predikat masing- masing.

3.6.2 Ordinal Logistic Regression

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan metode *Ordinal Logit Model*. Model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$TKS = a_1 + \beta_1 CAR + \beta_2 NPF + \beta_3 BOPO + \beta_4 ROA + \beta_5 FDR$$

Keterangan :

TKS = Peringkat kesehatan

a_1 = *Intercept*

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

NPF = *Non Performing Financing*

BOPO = Beban Operasional Pendapatan Operasional

ROA = *Return on Assets*

FDR = *Financing to Deposits Ratio*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *level of significance* sebesar 5%. Dengan kata lain jika $pvalue < 0,05$ maka

hipotesis diterima sedangkan jika $p\text{value} > 0,05$ maka hipotesis ditolak (Ghozali, 2012)

3.6.3 Pengujian Model *Fitting Information*

Langkah pertama adalah menilai *overall fit* data. Statistik yang digunakan untuk pengujian model fit adalah fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Adanya penurunan nilai $-2\text{Log}L$ awal dengan nilai $-2\text{Log}L$ langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2012)

3.6.4 Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Goodness of Fit Test* menguji kesesuaian model antara hipotesis nol sebagai data hasil prediksi model dengan data empiris (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dikatakan fit). Apabila nilai *goodness of fit test* $> 0,05$ (nilai signifikansi *pearson dan deviance* $> 0,05$) maka model yang terbentuk adalah fit atau layak (Ghozali, 2012)

3.6.5 *Pseudo R-Square*

Pseudo R-Square terdiri dari *Cox dan Snell's R-Square*, *Nagelkerke R-Square* dan *McFadden*. *Cox dan Snell's R-Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke R Square* merupakan

modifikasi dari *Cox* dan *Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari nol hingga satu. Sedangkan *McFadden* digunakan untuk melihat variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2012)

3.6.6 Uji *Parallel Lines*

Test of Parallel Lines digunakan untuk menguji asumsi bahwa setiap kategori memiliki parameter yang sama atau hubungan antara variabel independen dengan logit adalah sama untuk persamaan logit. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hasil menyatakan bahwa model *link function* logit adalah sesuai. Namun, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka pemilihan *link function* tidak tepat (Ghozali, 2012)